

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI PADA PO WESTCOM

Heri Gustino¹, Genrawan Hoendarto², Kartono³

¹²³Sistem Informasi, STMIK Widya Dharma, Pontianak

e-mail : ¹herry_acin@yahoo.com, ²genrawan@yahoo.com, ³kartono@smik-widyadharma.ac.id

Abstract

PO Westcom is a company engaged in the trading business computer. Because sales are growing each day as well as a diverse number of items it is necessary to have a system that can provide convenience for the user to carry out any business activities. The study design used by the author is a causal relationship research design, where the data collected is understood and analyzed. The author uses descriptive method, interview and literature study. For data analysis techniques, the authors use the Unified Modeling Language (UML) and Microsoft Visual FoxPro 9.0 as engineering design systems. By using administrative information system has been computerized, PO Westcom will find it easy to do any transactions there. Head of the company can obtain the reports up to date directly from the system. The report can serve as consideration for the leadership of the company to make decisions that are beneficial to the smooth PO Westcom business. Based on research by the author, it can be concluded that the effectiveness and efficiency of the company can still be improved, one way is to use a computerized information system administration and to provide data that is more accurate than manual administration system. Advice from the authors is the use of a computerized system has many advantages but also required a huge cost and maintenance as well as training for employees to use them appropriately, so as to provide the expected results.

Keyword : system Information Administration

Abstrak

PO Westcom merupakan perusahaan yang bergerak dalam usaha perdagangan komputer. Karena penjualan yang semakin meningkat setiap harinya serta jumlah barang yang beraneka ragam maka diperlukan adanya suatu sistem yang dapat memberikan kemudahan bagi pemakai dalam melakukan setiap kegiatan bisnis perusahaan. Rancangan penelitian yang digunakan penulis adalah desain penelitian hubungan kausal, dimana data yang telah dikumpulkan, dipahami dan dianalisis. Penulis menggunakan metode deskriptif, wawancara dan studi kepustakaan. Untuk teknik analisis data, penulis menggunakan Unified Modeling Language (UML) dan Microsoft Visual Foxpro 9.0 sebagai teknik merancang sistem. Dengan menggunakan sistem informasi administrasi yang sudah terkomputerisasi, PO Westcom akan mendapatkan kemudahan dalam melakukan setiap transaksi-transaksi yang ada. Pimpinan perusahaan dapat memperoleh laporan-laporan yang up to date secara langsung dari sistem. Laporan tersebut dapat berfungsi sebagai bahan pertimbangan bagi pimpinan perusahaan untuk membuat keputusan yang bermanfaat bagi kelancaran bisnis PO Westcom. Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa efektivitas dan efisiensi perusahaan masih dapat ditingkatkan, salah satu caranya adalah dengan menggunakan sistem informasi administrasi yang terkomputerisasi serta mampu menyediakan data yang lebih akurat daripada sistem administrasi yang manual. Saran dari penulis adalah penggunaan sistem komputerisasi mempunyai banyak kelebihan akan tetapi diperlukan pula biaya yang besar dan pemeliharaan serta pelatihan bagi karyawan untuk menggunakannya secara tepat, sehingga dapat memberikan hasil yang diharapkan.

Kata kunci : sistem, informasi, administrasi

1. PENDAHULUAN

Dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat, kini manusia dapat menggunakan berbagai macam produk teknologi yang beredar untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu dari sekian banyak teknologi yang banyak digunakan dalam membantu kegiatan manusia adalah komputer. Komputer merupakan teknologi yang digunakan untuk membantu manusia dalam pengolahan kata, angka, data dan grafis. Penggunaan komputer telah digunakan oleh semua kalangan masyarakat. Komputer juga digunakan oleh sejumlah perusahaan untuk mempermudah dan mempercepat kegiatan pekerjaannya, terutama pekerjaan yang berhubungan dengan pengolahan data seperti data persediaan dan penjualan terutama pada perusahaan yang bergerak dibidang bisnis. Oleh karena itu, pola pengerjaan yang telah terkomputerisasi dapat mempercepat tingkat kinerja dari karyawan tersebut menjadi lebih efektif dan efisien.

Salah satu keunggulan dari sistem yang telah terkomputerisasi adalah tidak diperlukan tempat untuk menyimpan data atau arsip data yang besar. Hal ini dapat ditangani oleh teknologi komputer karena dapat menyimpan data dalam jumlah yang besar, dan dalam hal untuk pencarian data tidak memerlukan waktu yang begitu lama. Sistem informasi administrasi merupakan salah satu sistem terkomputerisasi, dimana sistem tersebut dapat menyajikan informasi-informasi yang terkait dengan administrasi yang dilakukan perusahaan setiap waktu meliputi kegiatan pengumpulan, perekaman, dan pengolahan daripada bahan-bahan keterangan (data/informasi) secara teratur dan sistematis seperti kegiatan pembelian, penjualan, dan persediaan. Sehingga Informasi yang diberikan oleh sistem administrasi ini adalah informasi yang terbaru atau *up to date*. Sehingga Informasi tersebut dapat dipakai oleh pihak manajemen perusahaan dalam membuat keputusan-keputusan yang terbaik untuk menunjang kinerja karyawan di perusahaan. Dengan keputusan yang tepat maka tidak dapat dipungkiri lagi perusahaan akan mendapat tingkat keuntungan yang maksimal sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Dengan demikian, untuk mencapai tingkat keuntungan yang maksimal maka diperlukan suatu sistem yang telah berbasis komputer untuk mendukung segala kegiatan operasional perusahaan. Demikian halnya dengan PO Westcom yang bergerak dibidang perdagangan meliputi penjualan peralatan/perlengkapan komputer, dimana PO Westcom dalam melakukan transaksi masih menggunakan metode pencatatan secara manual. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, penulis merancang sistem informasi administrasi dengan tujuan untuk menambah laporan-laporan yang diperlukan perusahaan dalam pengambilan keputusan maupun melakukan transaksi setiap harinya. Dengan menggunakan sistem informasi administrasi yang telah terkomputerisasi, diharapkan dapat memudahkan dan meningkatkan tingkat kinerja karyawan menjadi lebih efektif dan efisien untuk mendukung kelancaran berbisnis pada PO Westcom.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode yang dipakai dalam penelitian terdiri dari beberapa komponen, yaitu rancangan penelitian, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

2.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan penulis dalam penulisan skripsi ini adalah desain penelitian hubungan kausal, dimana data yang telah dikumpulkan dipahami dan dianalisis.

2.2 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

2.2.1 Metode Observasi

Cara ini dilakukan dengan pengamatan terhadap sistem administrasi yang sedang digunakan oleh PO Westcom.

2.2.2 Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan berbagai informasi yang berhubungan dengan penelitian. Pertanyaan yang diberikan antara lain mengenai sejarah berdirinya perusahaan, kesulitan apa saja yang dihadapi dalam penyajian laporan, dan kebutuhan informasi apa saja yang tidak dapat disertakan dalam laporan yang disajikan.

2.2.3 Studi Kepustakaan

Mencari dan mengumpulkan data yang dapat mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Data ini dapat berupa bahan-bahan pendukung seperti teori-teori, konsep-konsep yang berasal dari literatur-literatur.

2.2.4 Teknik Analisis Sistem

Teknik analisis sistem yang digunakan penulis dalam menganalisis dan merancang sistem penjualan dan persediaan adalah teknik pemodelan *Unified Modeling Language* (UML) yang menggambarkan prosedur dan aliran data dalam sistem persediaan dan penjualan. Pemodelan ini dimaksudkan untuk memperjelas sistem kerja dan prosedur bisnis pada PO Westcom.

2.2.5 Teknik Perancangan Sistem

Teknik perancangan sistem yang digunakan dalam menganalisis dan merancang sistem informasi administrasi adalah kamus data, perancangan *database* dan diagram hubungan entitas untuk membangun sistem informasi administrasi. Sistem dibangun dengan menggunakan bahasa pemograman Visual Foxpro 9.0.

2.3 Landasan Teori

2.3.1 Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan seperangkat prosedur yang terorganisasi dengan sistematis yang jika dilaksanakan akan menyediakan informasi yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembuatan keputusan [1] sehingga pada dasarnya sistem informasi merupakan suatu sistem yang dibuat manusia untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi [2].

2.3.2 Administrasi

Administrasi merupakan kegiatan tulis menulis, mengirim dan menyimpan keterangan [3].

2.3.3 Persediaan dan Penjualan

Persediaan (*inventory*) adalah pos-pos aktiva yang dimiliki oleh perusahaan untuk dijual dalam operasi bisnis normal, atau barang yang akan digunakan atau dikonsumsi dalam membuat barang yang akan dijual [4] sehingga persediaan (*inventory*) dikategorikan sebagai barang dagangan yang dimiliki dan disimpan untuk dijual kepada para pelanggan (*customers*) [5]. Sedangkan penjualan merupakan aktivitas memperjualbelikan barang dan jasa kepada konsumen [6] seperti mengambil pesanan dan melakukan retur penjualan [7].

2.3.4 UML

Teknik pemodlan *Unified Modelling Language* (UML) [8], dengan menggunakan UML kita dapat membuat model untuk semua jenis aplikasi piranti lunak, dimana aplikasi tersebut dapat berjalan pada sistem operasi. Dalam pembuatan sistem, data biasanya belum dikelola dan diorganisasikan ke dalam bentuk yang dapat secara efektif dipahami oleh manusia [9], sehingga data yang telah ada harus diolah untuk menghasilkan informasi yang berguna. Output informasi digunakan oleh orang dalam perusahaan (baik manager dan professional lainnya) yang membuat keputusan untuk memecahkan berbagai masalah organisasi [10].

2.3.5 Microsoft Visual FoxPro

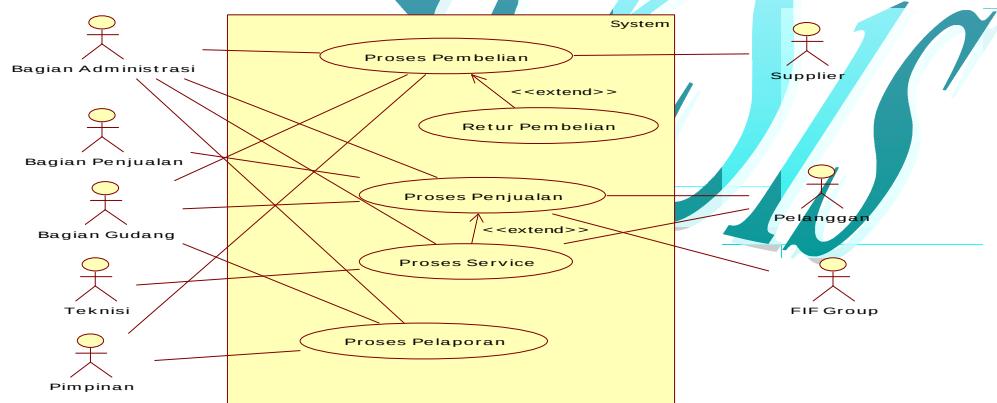
Microsoft *Visual FoxPro* sudah memiliki banyak penggemar dan tetap merupakan salah satu bahasa yang disukai karena alasan kemudahan pemakaian dan fleksibilitasnya dalam pemrograman berorientasi visual [11], karena itu penulis menggunakan bahasa pemrograman ini dalam merancang sistem informasi administrasi pada PO Westcom. Bahasa pemrograman ini juga telah disertai database di dalam sistem. Berbicara basis data, maka seluruh data disimpan dalam basis data pada masing-masing tabel atau file sesuai dengan fungsinya [12], sehingga dengan mudah dapat melakukan penelusuran data yang diinginkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Prosedur Sistem Berjalan

Kegiatan administrasi pada PO Westcom dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Bagian gudang akan memberikan laporan ketersediaan barang kepada bagian administrasi. Setelah itu bagian administrasi membuat daftar pesanan barang yang akan diserahkan kepada pimpinan untuk mendapat persetujuan. Kemudian bagian administrasi melakukan pemesanan barang kepada supplier.
- Bagian gudang menerima barang yang dikirim supplier untuk dilakukan proses pemeriksaan barang. Kemudian bagian gudang akan menandatangani serta memberikan cap pada nota pengiriman barang. Salinan nota pengiriman tersebut diserahkan kepada bagian administrasi untuk diarsip.
- Pelanggan yang akan melakukan pembelian barang dapat langsung mendatangi PO Westcom. Kemudian bagian penjualan akan memberikan informasi dan pelayanan kepada pembeli terhadap barang-barang yang dibutuhkan. Jika barang pesanan tersedia, maka bagian penjualan akan langsung menginformasikan kepada pembeli. Setelah barang yang dipesan pelanggan tersedia, bagian penjualan akan mengkonfirmasi bagian administrasi untuk langsung membuat nota penjualan serta salinannya. Pada lembar pertama diberikan kepada pelanggan, lembar kedua diberikan kepada bagian administrasi yang kemudian akan diarsip dan digunakan dalam proses pembuatan laporan penjualan untuk diserahkan kepada pimpinan perusahaan sedangkan lembar ketiga tetap dipegang oleh bagian penjualan. Setelah nota penjualan telah keluar maka pelanggan melakukan pembayaran.



Gambar 1 Diagram Use Case Sistem berjalan

- Bagian administrasi akan melakukan retur pembelian apabila ditemukan kerusakan, ketidaksesuaian barang yang dipesan ataupun lewat nya masa berlaku barang yang ada digudang. Bagian administrasi akan membuat nota retur pembelian yang akan diberikan kepada supplier dan salinannya akan diarsip.
- Bagian gudang akan membuat laporan persediaan barang yang ada digudang. Kemudian laporan tersebut akan diserahkan kepada bagian administrasi. Setelah menerima laporan dari bagian gudang, bagian administrasi akan mengecek kebenaran laporan tersebut. Bagian administrasi akan membuat *list* pemesanan

barang, serta laporan lainnya seperti laporan penjualan, laporan pembelian dan laporan retur pembelian. Laporan tersebut dibuat berdasarkan hasil arsip yang dilakukan oleh bagian administrasi.

- f. Bagian administrasi menyerahkan laporan-laporan tersebut kepada pimpinan perusahaan.

3.2 Prosedur Sistem Usulan

Berikut ini merupakan prosedur sistem yang diusulkan:

- a. Login

Proses ini merupakan proses awal untuk masuk ke dalam sistem informasi administrasi. Proses login dimulai dengan *user* melakukan *login* dengan memasukkan *username* dan *password*. Apabila *username* dan *password* yang di-input-kan benar, maka sistem akan menampilkan menu utama. Sebaliknya jika *username* dan *password* salah maka sistem akan memberikan informasi bahwa *username* atau *password* yang dimasukkan salah sehingga *user* tidak dapat masuk ke dalam sistem informasi administrasi.

- b. Pembelian Barang

Pada proses pembelian ini, kegiatan dimulai dengan melihat data persediaan barang dari *database* barang yang dilakukan oleh bagian administrasi. Kemudian, bagian administrasi akan membuat daftar pemesanan barang dan diserahkan kepada pimpinan perusahaan untuk meminta persetujuan pembelian barang. Setelah pimpinan perusahaan menyetujui daftar pesanan tersebut, maka bagian administrasi akan memesan barang kepada *supplier*. *Supplier* akan mengirim barang pesanan ke bagian gudang. Bagian gudang akan melakukan pemeriksaan akan kesesuaian barang pesanan dengan barang yang diantar. Apabila barang tersebut sudah sesuai, maka barang tersebut akan diterima dan salinan nota pembelian akan diserahkan kepada bagian administrasi untuk memasukkan data pembelian kedalam sistem.

- c. Retur Pembelian

Pada proses retur pembelian ini, kegiatan dimulai dari bagian gudang yang memberikan informasi daftar kerusakan barang pesanan kepada bagian administrasi. Jika sesuai, maka bagian admin akan menyerahkan daftar retur kepada pimpinan untuk mendapat persetujuan melakukan retur pembelian. Jika persetujuan diberikan, bagian administrasi akan meng-input-kan ke dalam sistem. Proses akan dilanjutkan dengan mengisikan jumlah barang yang diretur, setelah semua proses pengisian jumlah barang yang diretur selesai. Setelah semua barang yang rusak telah dipilih oleh bagian administrasi kemudian pilih tombol simpan untuk menyimpan data retur pembelian ke dalam *database*. Nota retur pembelian tersebut akan dikirimkan ke *supplier* sehingga barang akan diretur. Barang yang dikirim akan diperiksa oleh bagian gudang terlebih dahulu. Setelah barang yang dikirim tersebut sesuai dengan yang diretur maka bagian gudang akan mengkonfirmasi kepada bagian administrasi. Bagian administrasi akan memilih kode retur kembali pada *form* retur pembelian dan memilih tombol bahwa barang tersebut sudah diretur. Data tersebut kemudian akan disimpan ke *database*. Apabila data tersebut telah tersimpan ke dalam *database* maka akan ditampilkan sebuah pesan yang menyatakan bahwa data telah tersimpan ke dalam sistem.

- d. Penjualan Barang

Pada proses penjualan, kegiatan dimulai dengan pembeli yang datang dan mencari barang yang akan dibeli. Dengan demikian bagian penjualan akan memberikan informasi dan melayani pembeli tersebut serta menanyakan akan kebutuhan barang yang akan dibeli. Setelah bagian penjualan sudah mengetahui barang yang akan dibeli, maka akan dilanjutkan dengan proses pengisian kesistem. Proses pengisian dimulai dengan memilih tombol tambah. Ketika tombol tambah maka no nota akan muncul dengan sendirinya atau otomatis. Setelah itu, bagian penjual akan mengisikan nama barang dan jumlah barang yang dibeli maka sistem akan menghasilkan total harga. Total harga tersebut akan disampaikan bagian penjualan kepada pembeli. Setelah itu pembeli tersebut akan membayar sesuai dengan total yang yang dibeli. Pembayaran tersebut akan diisikan ke sistem dan disimpan ke sistem oleh bagian penjual. Sistem akan mencetak nota penjualan yang akan diberikan kepada pembeli berserta dengan barang yang dibeli.

- e. Service

Pada proses *service*, kegiatan dimulai pelanggan memberikan barang yang akan di *service* berserta keluhannya. Kemudian bagian teknisi akan melakukan pengecekan barang tersebut sesuai keluhan dari pelanggan. Setelah itu, bagian teknisi akan memberikan konfirmasi harga *service* kepada pelanggan. Kemudian bagian teknisi akan membuat nota *service* serta salinannya kemudian pelanggan melakukan pembayaran. Bagian teknisi segera melakukan perbaikan terhadap barang tersebut. Setelah selesai dilakukan nya perbaikan maka bagian teknisi akan memberikan konfirmasi barang telah selesai diperbaiki kepada pelanggan melalui telepon. Pelanggan memberikan lembar pertama nota sebagai syarat pengambilan barang tersebut kemudian bagian teknisi akan melakukan pengecekan nota tersebut. Jika cocok maka bagian teknisi akan mengambil barang tersebut sesuai dengan lembar pertama nota *service* yang telah diberikan pelanggan sebelumnya. Kemudian menyerahkan barang tersebut kepada pelanggan. jika tidak cocok maka pelanggan tidak bisa/tidak diperbolehkan untuk mengambil barang tersebut.

- f. Laporan

Prosedur laporan, pada prosedur ini bagian admin akan mengecek dan membuat laporan yang sudah tersedia pada sistem. Pada menu laporan tersebut, terdapat berbagai pilihan laporan yang tersedia, seperti laporan penjualan, laporan pembelian, laporan retur pembelian, laporan persediaan barang dan laporan keuntungan.

3.2 Komponen sistem

Sistem informasi administrasi memiliki komponen-komponen sebagai berikut:

a. Menu Master

- 1) Barang merupakan form yang digunakan untuk menginput data barang.
- 2) Pelanggan merupakan form yang digunakan untuk menginputkan data pelanggan.
- 3) *Supplier* merupakan form yang digunakan untuk menginputkan data *supplier*
- 4) Karyawan merupakan form yang digunakan untuk menginputkan data karyawan.

b. Transaksi

- 1) Pembelian merupakan form yang berfungsi untuk mengisi transaksi pembelian barang dari supplier.
- 2) Penjualan merupakan form yang berfungsi untuk mengisi transaksi penjualan.
- 3) Retur Pembelian merupakan form yang berfungsi untuk mengisi transaksi retur pembelian bila ada barang yang mengalami kerusakan/tidaksesuai.
- 4) Service merupakan form yang berfungsi untuk mengisi transaksi service.
- 5) *Pembayaran hutang* merupakan form yang berfungsi untuk mengisi transaksi pembayaran hutang terhadap *supplier*.

c. User

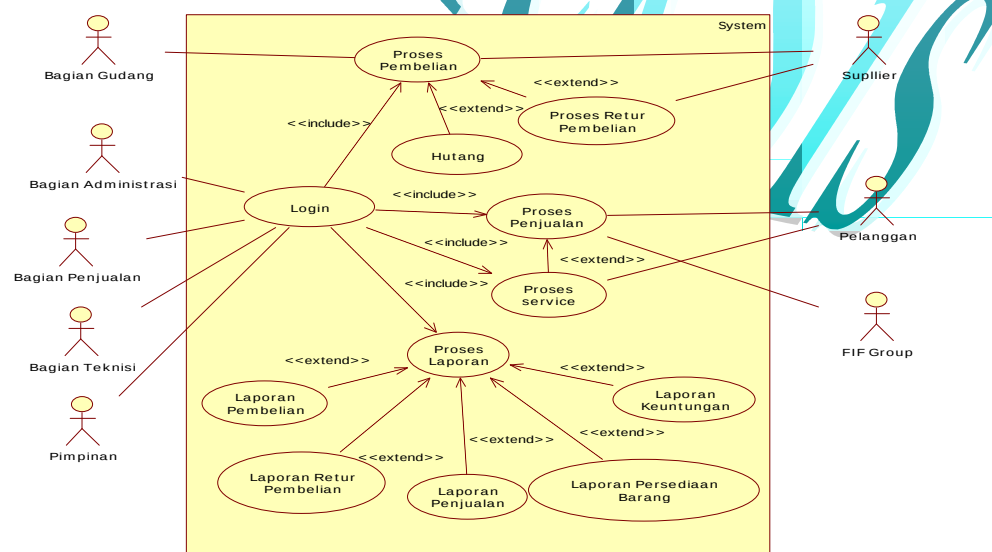
- 1) Tambah Akun ,merupakan form yang digunakan untuk menginput penambahan akun.
- 2) Ubah Password merupakan form yang digunakan untuk menginput ubah password.

d. Laporan

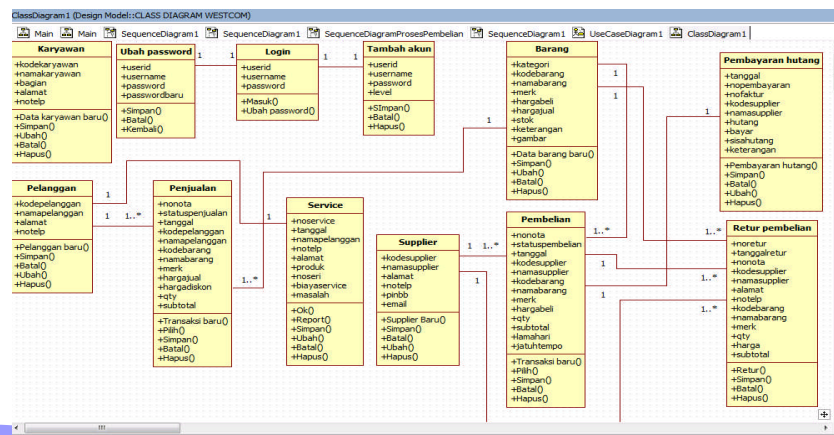
- 1) Persediaan Barang, untuk menghasilkan laporan persediaan barang.
- 2) Pembelian, untuk menghasilkan laporan pembelian barang agar pemimpin dapat melihat pembelian barang yang terjadi.
- 3) Retur Pembelian, untuk menghasilkan laporan retur pembelian barang.
- 4) Penjualan, untuk menghasilkan laporan penjualan barang agar pemimpin dapat melihat penjualan barang yang terjadi.
- 5) *Service* untuk menghasilkan laporan *service* agar pimpinan dapat melihat *service* yang terjadi.
- 6) *Pembayaran hutang* untuk menghasilkan laporan pembayaran hutang agar pimpinan dapat melihat pembayaran hutang yang terjadi.
- 7) Keuntungan, untuk menghasilkan laporan keuntungan perusahaan.
- 8) Daftar pelanggan, untuk menghasilkan laporan daftar pelanggan agar pemimpin dapat melihat daftar pelanggan.
- 9) Daftar *supplier*, untuk menghasilkan laporan daftar *supplier* agar pemimpin dapat melihat daftar *supplier*.

e. Tentang merupakan form yang menampilkan informasi mengenai si penulis.

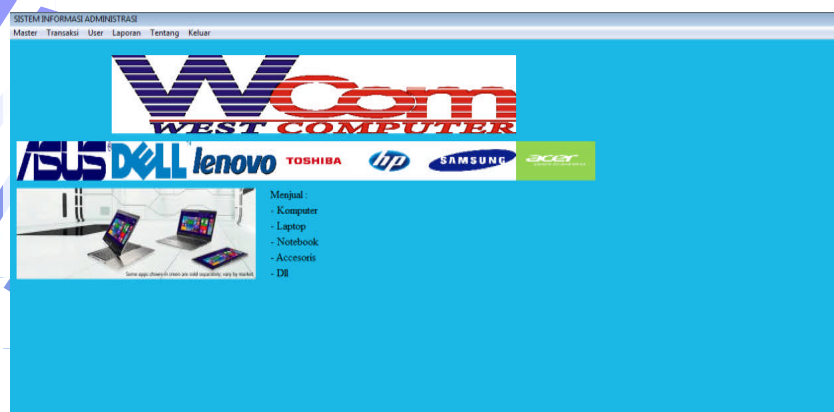
f. Keluar digunakan untuk *logout* dari program yang sedang berjalan kemudian kembali ke form *Login*.



Gambar 3 Diagram Use Case Sistem Usulan



Gambar 4 Diagram Class Diagram Sistem Usulan



Gambar 5 Tampilan Menu Utama

Gambar 6 Tampilan Form Pembelian

Gambar 7 Tampilan Form Penjualan

Form Service

WEST COMPUTER FORM SERVICE

No Service: ACR2221 Tanggal: 27/05/2015 No Telp: 082155527566
 Pelanggan: PL007 Alamat: jalan merdeka no.100
 Heri Gustino

Produk: ACER 2221 Masalah: Install ulang windows E.1
 No Seri: 14192401297493
 Biaya Service: 50000

Report Simpan Ubah Hapus Batal

No Service	Tanggal	Kode Pelanggan	Nama Pelanggan	Alamat	No Telp	Produk
ACR2221	27/05/15	PL007	Heri Gustino	JALAN MERDEKA NO. 100	082155527566	ACER 2221

Gambar 8 Tampilan Form Service

WEST COMPUTER Tanggal: 24/03/15
 Jalan Merdeka no.43 Pusat Dama
 Kec. Pariada Kab. Sanggau
 Kalimantan Barat

LAPORAN PERSEDIAN BARANG

Kategori	Kode barang	Nama barang	Merk	Harga beli	Harga jual	Stok	Keterangan
Laptop	AS43E	ASUS SERIES CORE I3	asus	6,500,000	7,500,000	5	SPERIPK: EMPTY
Laptop	as43d	asus i3e4		2,000,000	2,500,000	3	Isi data
Laptop	sp4d1	Asus series core i3	Asus	3,000,000	3,800,000	5	Spesifik Layar 14"
Monitor	E271NC	ESRT V400 SERIES CORE I3		4,500,000	5,700,000	22	SPERIPK: EMPTY
PC	PC35T	LG HD 1 SERIES HD	LG	3,500,000	3,750,000	12	SPERIPK: EMPTY

Total: 46

Mengetahui: _____ Disetujui oleh: _____

Gambar 9 Tampilan Laporan Persediaan Barang

WEST COMPUTER Tanggal: 27/03/15
 Jalan Merdeka no.43 Pusat Dama
 Kec. Pariada Kab. Sanggau
 Kalimantan Barat

LAPORAN PEMBELIAN

Nota: PB001
 Tanggal Pembelian: 24/05/14
 Status: LUNAS
 Lama Havi: 0
 Jatah Temp: 0
 Hutang: 0

Kode Supplier: SP001
 Nama Supplier: YULIANA DUDUTH

Kode barang	Nama barang	Merk	Harga Beli	Qty	Subtotal
E271NC	ESRT V400 SERIES CORE I3		4,500,000	2	9,000,000
PC35T	LG HD 1 SERIES HD		3,500,000	2	7,000,000
AS43E	ASUS SERIES CORE I3		4,500,000	2	15,000,000
PC35T	LG HD 1 SERIES HD		3,500,000	2	7,000,000
AS43E	ASUS SERIES CORE I3		4,500,000	2	15,000,000
E271NC	ESRT V400 SERIES CORE I3		4,500,000	2	9,000,000
PC35T	LG HD 1 SERIES HD		3,500,000	2	7,000,000

Subtotal dari PB001: 68,000,000

Gambar 10 Tampilan Laporan Pembelian

WEST COMPUTER Tanggal: 04/2/15
 Jalan Merdeka no.43 Pusat Dama
 Kec. Pariada Kab. Sanggau
 Kalimantan Barat

LAPORAN PENJUALAN

Nota: P2001
 Tanggal: 04/2/15
 Kode pelanggan: PL003
 Nama pelanggan: MARTINDI W LESTARI

Kode barang	Nama barang	Merk	Harga jual	Harga diskon	Qty	Subtotal
AS43E	Asus series i3 e3	ASUS	7,500,000	0	2	7,500,000

Subtotal untuk P2001: 7,500,000

Nota: P2002
 Tanggal: 04/2/15
 Kode pelanggan: PL002
 Nama pelanggan: ANTON SUDARTO

Kode barang	Nama barang	Merk	Harga jual	Harga diskon	Qty	Subtotal
AS43E	ASUS SERIES CORE I3	ASUS	7,500,000	0	1	7,500,000

Subtotal untuk P2002: 7,500,000

Gambar 11 Tampilan Laporan Penjualan

WEST COMPUTER
 Asas Authorized Service Provider
 Jalan Merdeka no 43 Pusat Dama
 Kec. Perintis Kaba. Singgahu
 Kalimantan Barat

27/05/2015

LAPORAN SERVICE

No.service : SRV001 Tanggal : 26/05/2015 Kode pelanggan : PK022 Nama pelanggan : Joken Saputra	Alamat : JL. Merdeka Timur no.32 No.telp : 089895978899
---	--

Produk	No.seri	Masalah	Biaya service
laptop asus 558c iore 3	ABF3456782718EHJ	instal ulang	50,000
Total:			50,000
Mengembalikan			Dicetak oleh

Gambar 12 Tampilan Laporan Service

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa perancangan sistem informasi yang ada pada sistem dapat membantu perusahaan dalam menghasilkan laporan yang lebih akurat dan cepat, serta sistem yang diusulkan dapat terlaksana dengan baik apabila didukung dengan ketelitian pengguna dalam pemakaian sistem, karena kesalahan pengguna dalam meng-inputkan data akan menyebabkan output yang akan dihasilkan menjadi tidak akurat.

5. SARAN

Saran untuk penelitian yang lebih lanjut diharapkan sebelum menggunakan sistem yang diusulkan, karyawan perusahaan yang nantinya akan menggunakan sistem ini dapat diberikan pelatihan agar tidak terjadi kesalahan pada proses peng-input-an data yang ada di dalam sistem.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pembimbing penulis, kedua orang tua penulis, serta semua dosen yang telah memberikan dukungan moral terhadap penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Nuraida, Ida (2008). *Manajemen Administrasi Perkantoran*. Kanisius. Yogyakarta.
- [2] Wahyono, Teguh. (2008). *Sistem Informasi*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- [3] Mulyono, MA. (2010). *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Ar-Ruzz Media. Yogyakarta.
- [4] Kieso, Donal E., Jerry J. Weygandt, dan Terry D. Warfield (2008). *Akuntansi Intermediate*. Edisi KeDua. Belas. Erlangga. Jakarta.
- [5] Manurung, Elvy Maria (2011). *Akuntansi Dasar*. Erlangga. Jakarta.
- [6] Laudon, Kenneth C., dan Jane P. Laudon (2011) *Sistem Informasi Manajemen Mengelola Perusahaan Digital*. Salemba Empat. Jakarta.
- [7] Puspitawati, Lilis dan Sri Dewi Anggadini (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Pertama. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- [8] Sugiarti, Yuni. (2013). *Analisis dan Perancangan UML Generated Visual Basic 6*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- [9] Laudon, Kenneth C., and Jane P. Laudon (2011) *Sistem Informasi Manajemen Mengelola Perusahaan Digital*. Salemba Empat. Jakarta.
- [10] Sutabri, Tata (2009). *Sistem Informasi Manajemen*. ANDI Offset. Yogyakarta.
- [11] Madcoms. (2007). *Microsoft Visual FoxPro 9.0*. ANDI. Yogyakarta.
- [12] Yakub. (2008). *Sistem Basis Data*. Graha Ilmu. Yogyakarta.